



**Efektivitas Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Upaya Meningkatkan Daya Beli Masyarakat**

***Effectiveness of Direct Cash Assistance (BLT) Policy in Efforts to Increase People's Purchasing Power***

**Anggi Suci Rahmawati<sup>1</sup> dan Yona Fitri<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Perbankan Syariah, STAI Hubbulwathan Duri, Kab. Bengkalis, Riau, 28784, Indonesia

E-mail: [anggisucirahmawati19033858@gmail.com](mailto:anggisucirahmawati19033858@gmail.com), [fitriyona0@gmail.com](mailto:fitriyona0@gmail.com)

Article Info

Article history:

Received: 9-12-2023

Accepted: 3-7-2025

Published: 4-3-2025

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana bantuan langsung tunai (BLT) di desa sebangar kecamatan bathin solapan mampu meningkatkan daya beli masyarakat yang menurun akibat dampak wabah covid-19 khususnya pada masyarakat yang berada di Dusun Talang Joneh Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan ini sudah efektif karena sudah sesuai dengan aturan dan ketetapan dari pemerintah. BLT yang disalurkan kepada masyarakat dapat membantu meningkatkan daya beli masyarakat yang sempat menurun akibat dampak dari kemunculan wabah covid-19.

**Kata Kunci :** Bantuan Langsung Tunai (BLT); daya beli masyarakat; efektivitas

**Abstract**

*This study aims to see whether direct cash assistance in Sebangar Village Bathin Solapan Subdistrict, is able to increase people's purchased due to the impact of the covid-19 outbreak, especially for people who are in Talang Joneh Hamlet Sebangar Village Bathin Solapan District. The research method used in this study is a qualitative research method with data collection, interviews and documentation. The results of the study show that direct cash assistance in Sebangar Village Bathin Solapan subdistrict has been effective because it is in accordance with the rules and regulations of the community can help increase people's purchasing power which had decreased due to the impact of the emergence of the covid-19.*

**Keywords :** *direct cash assistance; people's purchasing power; effectiveness*

## PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan sebuah fenomena, suatu kenyataan yang belum dan tidak akan pernah terhapuskan dari muka bumi ini. Kemiskinan timbul akibat perbedaan kemampuan, perbedaan kesempatan dan perbedaan sumber daya. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang masih belum selesai di negara berkembang khususnya di Indonesia. Kemiskinan hadir dalam kenyataan bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari bentuk dan kondisi yang sangat memperhatikan (Indra Maipita, 2019:1). Kemiskinan di Indonesia kian meningkat, dimana menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2022 mengalami kenaikan pasca pandemi yaitu mencapai angka kemiskinan tercatat persentase penduduk miskin pada september 2022 sebesar 9,57 persen, meningkat 0,03 persen. Tanggung jawab pemerintah terhadap kemiskinan yang terjadi pada masyarakat yaitu salah satunya dengan melakukan beberapa program untuk memulihkan perekonomian masyarakat yaitu dengan pemberian program Bantuan Langsung Tunai (BLT).

BLT adalah bantuan dari pemerintah yang diadakan untuk mengurangi dampak pandemi covid-19 di desa, berupa bantuan keuangan yang berasal dari dana desa untuk keluarga miskin. Setiap keluarga miskin mendapatkan BLT sebesar Rp 600.000 perbulan bagi yang memenuhi kriteria. Menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 190/PMK.07/2021 tentang pengelolaan dana desa pada tahun 2022 terdapat perluasan kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yaitu diantaranya keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa tersebut, keluarga yang kehilangan mata pencaharian, keluarga miskin yang terdampak covid-19 yang belum pernah menerima bantuan apapun dan rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia. Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini diberikan selama 3 (Tiga) bulan dan untuk tiga bulan berikutnya sebesar Rp 300.000 setiap bulan (PPN/Bappenas, 2020). Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) diterapkan oleh beberapa daerah yang terdampak virus covid-19. Salah satu daerah yang melaksanakan program BLT adalah Desa Sebangar yang terletak di Kecamatan Bathin Solapan.

Desa Sebangar merupakan salah satu desa yang mengikuti arahan dan aturan dari pemerintah dalam menyalurkan program bantuan langsung tunai (BLT). Desa Sebangar menjalankan program BLT selama pandemi covid-19 yang dialokasikan untuk masyarakat dari dana desa Tahun 2022 dan berhasil mendata jumlah penerima program BLT yang memenuhi kriteria. Penduduk Desa Sebangar berjumlah 9.079 jiwa dengan kepadatan penduduk 138,29 jiwa/km<sup>2</sup> dimana 4.402 berjenis kelamin perempuan dan 4.677 berjenis kelamin laki-laki.(website Desa Sebangar 2022). Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan di salurkan secara tiga tahap dengan metode pemberian tunai (*Cash*) dengan jumlah penerima yang berbeda-beda. Penerima BLT Tahap I sebanyak 151 KK, Tahap II sebanyak 135 KK dan Tahap III sebanyak 136 KK. Perbedaan jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) disebabkan dikarenakan adanya perubahan kondisi masyarakat baik yang terdampak maupun yang sudah tidak

terdampak covid-19. gambaran tersebut dapat di lihat dari data jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan.

Dengan adanya bantuan BLT ini, diharapkan dapat bermanfaat, membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari dan mengurangi beban masyarakat dengan berusaha untuk meningkatkan daya beli masyarakat (Mustika dan Dariati 2023; Mustika dan Dariati 2024). Awal mula kemunculan wabah covid-19 menimbulkan dampak yang buruk terhadap masyarakat, yaitu salah satu di antaranya banyak masyarakat yang kehilangan mata pencaharian karena pemutusan hubungan kerja (PHK). Hal ini dapat mengakibatkan jumlah kemiskinan semakin meningkat dan daya beli masyarakat semakin menurun karena melemahnya ekonomi masyarakat akibat wabah covid-19 sejak tahun 2020. Oleh karena itu, dengan adanya bantuan langsung tunai ini, diharapkan dapat membantu untuk upaya meningkatkan daya beli masyarakat yang menurun akibat dampak yg ditimbulkan dari wabah covid-19.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai program Bantuan Langsung Tunai (BLT), yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2022) menyatakan bahwa masyarakat sangat mendukung adanya program Bantuan Langsung Tunai ini, karena dengan adanya BLT inilah yang memberikan sejumlah bantuan uang tunai secara cuma- cuma kepada rakyat miskin tanpa harus bekerja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu yang pertama, penelitian sebelumnya membahas mengenai mengevaluasi dampak yang dirasakan masyarakat atas diadakannya kebijakan BLT guna membantu perekonomian masyarakat yang kian berat akibat naiknya harga BBM, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai efektivitas kebijakan BLT dalam meningkatkan daya beli masyarakat akibat wabah covid-19 seperti pemutusan hubungan kerja. Selain itu lokasi dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini juga berbeda dimana pada penelitian sebelumnya dilakukan di Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dengan deskriptif bertujuan untuk mendapatkan fakta, gambaran dan informasi mengenai efektivitas kebijakan bantuan langsung tunai dalam upaya meningkatkan daya beli masyarakat di desa sebangar kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis. Data dan informasi yang diperoleh kemudian dideskripsikan sesuai dengan fakta dilapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata dan kalimat kemudian ditarik dalam bentuk kesimpulan (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018:112). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Daya Beli Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai Setelah Adanya Dana Bantuan Langsung Tunai Di Dusun Talang Joneh Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan

Kondisi ekonomi penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Dusun Talang Joneh Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan sebelum dan saat pandemi covid-19 mengalami perbedaan. Sebelum adanya covid-19, penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki kesempatan yang lebih besar dalam mendapatkan pekerjaan dan penghasilan karena tidak adanya pembatasan kegiatan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah setempat. Mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Walaupun tidak memiliki pekerjaan tetap dan tidak berpenghasilan tinggi, mereka masih bisa mencari pekerjaan sampingan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari untuk kelangsungan hidup dari hasil kerjanya sendiri. Namun dengan adanya Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari dana desa ini, dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. BLT ini juga dapat meningkatkan daya beli masyarakat yang sempat menurun.

## 2. Mekanisme Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai di Dusun Talang Joneh Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan

Mekanisme penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Dusun Talang Joneh Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan telah melakukan prosedur penyaluran sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini, perangkat desa sangat memperhatikan nilai-nilai keadilan yang sesuai dengan syariat islam dimana dapat dilihat bahwa dalam proses penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) ini, perangkat desa menjunjung tinggi nilai keadilan yaitu dengan melakukan ketepatan menentukan pilihan, ketepatan sasaran, ketepatan waktu dan pemantauan program.

## 3. Efektivitas Kebijakan Dana Bantuan Langsung Tunai Dalam Meningkatkan Daya Beli Masyarakat Miskin di Dusun Talang Joneh Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan

Dari keempat indikator efektivitas yaitu ketepatan waktu, ketepatan menentukan pilihan, ketepatan sasaran dan pemantauan program dapat dikatakan efektif, karena masyarakat merasakan adanya kebaikan dari pelaksanaan BLT tersebut yang ditandai dengan rasa aman dari segi perasaan, lingkungan dan manfaat yang didapat. Perasaan dalam artian bahwa masyarakat merasakan program BLT di Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan ini sudah terlaksana dengan baik walaupun ada kecemburuan yang timbul dari beberapa masyarakat yang tidak menerima bantuan ini. Lingkungan dalam artian bahwa seluruh penerima bantuan sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pemerintah. Manfaat dalam artian program ini dapat membantu masyarakat mencukupi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan daya beli masyarakat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil keseluruhan yang telah peneliti bahas pada bab sebelumnya mengenai efektivitas kebijakan bantuan langsung tunai dalam upaya meningkatkan daya beli masyarakat Dusun Talang Joneh Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan adanya program bantuan langsung tunai dapat membantu meningkatkan daya beli masyarakat. Mekanisme penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Dusun Talang Joneh Desa Sebangar

Kecamatan Bathin Solapan dilakukan secara tunai (*cash*) setiap bulan selama 9 bulan di aula kantor desa sebangar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. BLT ini dilakukan selama 3 tahap/gelombang dengan melaksanakan ketepatan menentukan pilihan, ketepatan sasaran, ketepatan waktu dan pemantauan program sehingga mekanisme penyaluran dapat dikatakan efektif. Efektivitas kebijakan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam upaya meningkatkan daya beli masyarakat di Dusun Talang Joneh Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan dapat dikatakan program pemerintah yang sudah efektif, ditandai dengan ketepatan menentukan pilihan, ketepatan sasaran, ketepatan waktu dan pemantauan program sudah dirasakan oleh masyarakat, yaitu adanya dampak positif baik dari segi perasaan, lingkungan, dan manfaat khususnya dapat meningkatkan daya beli masyarakat yang sempat menurun.

## **REFERENCES**

- Anggito dan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak Publisher.
- Basrowi dan Suwandi. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maipta. 2019. *Memahami dan Mengukur Kemiskinan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Harahap., & M. 2018. *Pengantar Teori Organisasi Suatu Pendekatan Makro*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Mahmudi. 2018. *Manajemen Kinerja Sektor Publik (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Makmur. 2019. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Mustika, D., & Dariati, A. M. (2023). Pengaruh Financial Technology Dana Dan Ovo Terhadap Kepuasan Mahasiswa Berbelanja Di Tiktok Shop. *Ecopreneur: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 122-133.
- Mustika, D., & Dariati, A. M. (2024). Pengaruh Brand Image, Halal Awareness dan Islamic Branding Terhadap Loyalitas Merek Pada Skincare Wardah. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 14(2), 181-194.
- Mukhtar. 2020. *Efektivitas Pimpinan: Kepemimpinan Transformatif Dan Komitmen Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- PMK RI Nomor 190/PMK.07/2021 Tentang Pengelolaan Dana Desa Pada Tahun 2022 Terhadap Perluasan Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).
- PPN/BAPPENAS. K. 2020. Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai – Dana Desa (BLT – Dana Desa). Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Regional Kementerian PPN/Bapenas.
- Pasolong, H. 2019. *Teori Administrasi Public*. Yogyakarta: Yogyakarta: Alfabeta.
- Pekei. B. 2019. *Konsep Dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi (1 st ed)*. Jakarta: Taushia.
- HR, Ridwan. 2019. *Hukum Administrasi Negara Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- S. P, Siagian. 2020. *Manajemen Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r & d)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/sebangar>, Bathin Solapan, Bengkalis, diakses 26 November, 2022.

[https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/845/mod\\_resource/content/1/pengertian\\_kebijakan.html](https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/845/mod_resource/content/1/pengertian_kebijakan.html), diakses 26 November 2022.

<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indicator/27#:~:text=Daya%20Beli%20adalah%20kemampuan%20masyarakat,dalam%20bentuk%20barang%20maupun%20jasa.&text=menggambarkan%20tingkat%20kesejahteraan%20yang%20dinikmati%20oleh%20penduduk%20sebagai%20dampak%20semakin%20membaiknya%20Oekonomi>, diakses 26 November 2022.